

Pelatihan dan Pendampingan untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Inovasi Produk di PT Bakpia Juwara Satoe

Kadek Elda Jayati*, I Wayan Sunia

Fakultas Ekomomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

*Penulis korespondensi: kadekeldajayati@gmail.com

Dikirim : 29 September 2024

Direvisi : 18 Mei 2025

Diterima : 19 Mei 2025

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan mendorong inovasi produk di PT Bakpia Juwara Satoe. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, yang melibatkan karyawan dalam berbagai ragam kegiatan interaktif. Sosialisasi memberikan pemahaman tentang pentingnya pengembangan SDM dan inovasi, sementara pelatihan fokus pada peningkatan keterampilan teknis dalam produksi bakpia. Pendampingan dilakukan secara langsung di lapangan untuk memastikan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan produktivitas dan kualitas produk, serta antusiasme karyawan yang lebih tinggi terhadap inovasi. Program ini berhasil menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif dan inovatif, yang diharapkan dapat berkontribusi positif bagi perusahaan dan komunitas.

Kata kunci: inovasi produk, pengabdian masyarakat, SDM

Abstract: This community service activity aims to improve the quality of human resources (HR) and encourage product innovation at PT Bakpia Juwara Satoe. The methods used include socialization, training, and mentoring, which involve employees in a variety of interactive activities. Socialization provides an understanding of the importance of HR development and innovation, while training focuses on improving technical skills in bakpia production. Mentoring is carried out directly in the field to ensure the application of the knowledge and skills obtained. The results of the activity show increased productivity and product quality, as well as higher employee enthusiasm for innovation. This program has succeeded in creating a more collaborative and innovative work environment, which is expected to contribute positively to the company and the community.

Keywords: community service, human resources, product innovation

1. Pendahuluan

PT Bakpia Juwara Satoe merupakan perusahaan lokal yang bergerak dalam industri kuliner tradisional dengan produk unggulan berupa bakpia. Sebagai salah satu ikon kuliner di Yogyakarta, bakpia memiliki potensi besar untuk terus berkembang di pasar lokal maupun internasional. Namun, adanya perkembangan zaman dan teknologi menyebabkan persaingan

dalam industri kuliner semakin ketat. Dengan demikian, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan inovasi produk guna menjaga daya saing. Oleh karena itu, pengembangan SDM dan inovasi produk menjadi fokus penting bagi perusahaan (Olubitan *et al.*, 2023; Ammirato *et al.*, 2023; Nafitasari dkk., 2025).

Isu utama yang dihadapi PT Bakpia Juwara Satoe adalah kualitas SDM dalam hal kreativitas dan keterampilan teknis masih perlu ditingkatkan dan rendahnya tingkat inovasi produk yang masih bergantung pada resep tradisional tanpa adanya penyesuaian dengan selera konsumen modern. Banyak usaha kecil sampai dengan menengah (UKM) dalam sektor kuliner yang gagal bertahan karena kurangnya perhatian terhadap pengembangan SDM dan minimnya inovasi produk (Nizhamuddin & Irawati, 2023; Aini dkk., 2023). PT Bakpia Juwara Satoe menghadapi tantangan yang sama, yaitu stagnasi dalam pengembangan produk dan kurangnya pelatihan yang terstruktur bagi para karyawannya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penting bagi perusahaan untuk melakukan kegiatan peningkatan kesadaran dan pelatihan terkait peningkatan kualitas sumber daya manusia dan inovasi produk (Miharti, 2022). Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan namun juga membangun budaya inovasi dalam perusahaan. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan produk yang lebih variatif dan mengikuti tren konsumen masa kini, seperti pengembangan varian bakpia berbahan dasar organik atau dengan rasa yang lebih modern.

Saat ini, PT Bakpia Juwara Satoe masih dalam tahap awal pengembangan sistem pelatihan yang lebih terstruktur. Meskipun telah ada beberapa upaya untuk memberikan pelatihan singkat, pelaksanaan program tersebut belum optimal karena kurangnya fasilitas dan tenaga ahli yang kompeten dalam bidang inovasi produk. Keberhasilan suatu program pengembangan SDM sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya yang memadai dan dukungan manajemen yang kuat (Waruwu dkk., 2023; Elshifa *et al.*, 2024). PT Bakpia Juwara Satoe dihadapkan pada tantangan ini, sehingga diperlukan program pendampingan yang lebih menyeluruh.

Kondisi yang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan adalah terciptanya SDM yang memiliki kemampuan untuk berinovasi dan menciptakan produk-produk baru yang lebih kreatif. Dengan peningkatan kualitas SDM ini, perusahaan diharapkan mampu menghadirkan produk-produk yang tidak hanya mempertahankan keaslian cita rasa bakpia, tetapi juga menyesuaikan dengan tren pasar global

(Badawi & Nugroho, 2022). Selain itu, keberhasilan inovasi produk akan memberikan dampak positif pada pertumbuhan penjualan dan perluasan pasar, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Kegiatan pengembangan SDM dan inovasi produk di PT Bakpia Juwara Satoe didukung oleh kerjasama dengan berbagai pihak, seperti Perguruan Tinggi Undiknas dan lembaga riset yang memiliki keahlian di bidang kuliner dan pengembangan produk. Kolaborasi ini diharapkan dapat mempercepat proses inovasi dan memberikan solusi atas berbagai kendala teknis yang dihadapi perusahaan dalam pengembangan produk baru. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, diharapkan program ini dapat memberikan dampak jangka panjang yang signifikan.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, pengembangan SDM dan inovasi produk terbukti mampu meningkatkan daya saing perusahaan dalam industri kuliner. Selain itu, perusahaan yang secara konsisten berinvestasi dalam pengembangan SDM dan inovasi produk mampu bertahan lebih lama di pasar dan mengalami pertumbuhan yang lebih pesat (Trisandri dkk., 2024). Oleh karena itu, PT Bakpia Juwara Satoe harus mengadopsi strategi serupa untuk memastikan keberlanjutan bisnisnya di masa depan.

Dengan terlaksananya program ini, diharapkan PT Bakpia Juwara Satoe mampu menjadi contoh bagi perusahaan lain di industri kuliner dalam hal inovasi produk dan pengembangan SDM. Melalui upaya ini, perusahaan dapat terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan konsumen, sehingga dapat memperluas jangkauan pasar dan menjaga eksistensi produknya di tingkat nasional maupun internasional.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *participatory action research* (PAR), yang memiliki tujuan untuk melibatkan seluruh pihak terkait dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Metode PAR ini dipilih karena mampu memadukan teori dan praktik melalui tindakan langsung yang partisipatif, dimana karyawan PT Bakpia Juwara Satoe dilibatkan secara aktif dalam sosialisasi dan pelatihan terkait peningkatan kualitas SDM dan inovasi produk. Melalui pendekatan ini, karyawan tidak hanya menjadi objek pelatihan tetapi juga berperan sebagai subjek yang turut menyumbangkan ide dan gagasan untuk menciptakan inovasi yang relevan dengan kebutuhan perusahaan.

Selain itu, pendekatan *asset-based community development* (ABCD) juga diterapkan untuk memaksimalkan potensi yang ada di dalam perusahaan dan komunitas sekitar. *asset-based community development* (ABCD) fokus pada identifikasi dan optimalisasi aset-aset internal perusahaan seperti karyawan yang berbakat, peralatan produksi yang memadai, serta pengetahuan lokal yang sudah dimiliki terkait produk bakpia. Melalui sosialisasi dan pelatihan berbasis ABCD, kegiatan ini berfokus pada peningkatan keterampilan karyawan dalam memanfaatkan aset-aset tersebut untuk menghasilkan inovasi produk yang lebih kreatif dan kompetitif. Pendekatan ini memastikan setiap individu dalam perusahaan berperan aktif dalam menciptakan perubahan yang positif.

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, banyak pihak yang berpartisipasi dan bekerja sama untuk mencapai hasil yang diharapkan. Pihak-pihak tersebut meliputi tim pengabdian dari perguruan tinggi Undiknas yang berperan sebagai fasilitator, manajemen PT Bakpia Juwara Satoe sebagai penyedia sumber daya dan dukungan manajerial, serta para karyawan sebagai peserta pelatihan. Bentuk keterlibatan ini bersifat *partnership* yang saling mendukung, di mana pihak perguruan tinggi memberikan materi pelatihan dan pendampingan, sementara pihak perusahaan menyediakan akses penuh terhadap fasilitas dan sumber daya untuk menunjang proses pelatihan.

Kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan dilaksanakan di pabrik PT Bakpia Juwara Satoe, yang terletak di Yogyakarta. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk *workshop* dengan menghadirkan narasumber dari akademisi serta praktisi bisnis kuliner. Tahap pelatihan mencakup sesi praktek langsung yang berfokus pada pengembangan produk baru serta peningkatan keterampilan SDM dalam produksi. Setiap tahap akan dievaluasi secara berkala untuk memastikan hasil yang optimal dan relevan dengan kebutuhan perusahaan. Dengan metode ini, diharapkan kualitas SDM dan inovasi produk di PT Bakpia Juwara Satoe dapat meningkat secara signifikan.

3. Hasil dan Diskusi

Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan di PT Bakpia Juwara Satoe menunjukkan bahwa sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan berhasil meningkatkan kualitas SDM dan memicu inovasi produk. Proses pendampingan melibatkan berbagai ragam kegiatan, seperti seminar, *workshop*, dan sesi praktik langsung yang diadakan secara berkala selama enam bulan. Kegiatan sosialisasi awal berfokus pada pentingnya pengembangan SDM dan

inovasi dalam menghadapi tantangan pasar, sedangkan sesi pelatihan lebih menekankan pada keterampilan teknis dalam proses produksi dan pengembangan produk bakpia yang lebih variatif. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan karyawan dalam menghasilkan produk yang lebih inovatif dan memenuhi selera konsumen modern.

Salah satu bentuk aksi teknis yang dilaksanakan adalah workshop mengenai pembuatan variasi bakpia baru dengan menggunakan bahan-bahan organik. Dalam kegiatan ini, peserta dilatih untuk mengenali bahan baku berkualitas tinggi serta teknik pembuatan yang efektif. Selain itu, para karyawan diberikan pengetahuan tentang tren pasar terkini, yang membuat mereka lebih peka terhadap kebutuhan konsumen. Melalui pengamatan langsung, tampak bahwa antusiasme peserta meningkat saat mempelajari teknik baru dan merasakan langsung hasil produksinya. Kegiatan *workshop* karyawan diperlihatkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Workshop Karyawan PT Bakpia Juwara Satoe

Pada tahap selanjutnya, kegiatan pendampingan difokuskan pada praktik di lapangan, di mana karyawan diajak untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di *workshop*. Para fasilitator dari perguruan tinggi melakukan pendampingan langsung di lini produksi, memberikan umpan balik dan koreksi yang diperlukan selama proses produksi bakpia baru. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan tidak hanya memahami teori, tetapi

juga mampu mengaplikasikannya secara nyata. Hasilnya, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam produktivitas dan kualitas produk yang dihasilkan, sebagaimana tercermin dalam peningkatan jumlah bakpia terjual selama periode kegiatan. Tabel 1 menyajikan data partisipan dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan. Sementara itu, kegiatan pelatihan bagi karyawan diperlihatkan dalam Gambar 2.

Tabel 1. Data partisipan dalam kegiatan

Data Responden Pelatihan	Jumlah Responden
Karyawan Terlibat	25
Karyawan yang Menghadiri Pelatihan	20
Karyawan yang Menghasilkan Produk Baru	15



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Karyawan PT Bakpia Juwara Satoe

Diskusi hasil pengabdian ini relevan dengan teori pengembangan SDM yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik dan partisipasi aktif dapat meningkatkan keterampilan karyawan secara signifikan. Selain itu, pendekatan inovatif dalam pengembangan produk, seperti yang dilakukan di PT Bakpia Juwara Satoe, sejalan dengan konsep inovasi yang menyatakan bahwa keberhasilan produk baru sangat dipengaruhi oleh pemahaman terhadap kebutuhan dan preferensi konsumen.

Dari hasil diskusi ini, terlihat bahwa program pengabdian masyarakat yang melibatkan sosialisasi dan pelatihan berhasil mengubah pola pikir dan keterampilan karyawan. Inisiatif ini menunjukkan bagaimana upaya kolaboratif antara akademisi dan industri dapat menghasilkan solusi praktis untuk masalah yang dihadapi oleh perusahaan, serta berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal melalui peningkatan kualitas produk. Oleh karena itu, penerapan metode serupa di perusahaan lain dalam industri kuliner sangat dianjurkan untuk meningkatkan daya saing mereka.

Dengan adanya keberhasilan ini, diharapkan PT Bakpia Juwara Satoe dapat terus melanjutkan pengembangan SDM dan inovasi produk sebagai bagian dari strategi jangka panjang mereka. Hal ini tidak hanya akan mendatangkan manfaat bagi perusahaan, tetapi juga akan memberikan dampak positif bagi komunitas lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan perekonomian di wilayah tersebut.

4. Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di PT Bakpia Juwara Satoe menunjukkan bahwa sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) serta memacu inovasi pada produk bakpia Juwara Satoe. Proses pendampingan yang melibatkan partisipasi aktif karyawan tidak hanya memberikan keterampilan baru, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya inovasi dalam menghadapi tantangan pasar. Karyawan yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam produktivitas dan kualitas produk, yang tercermin dalam penjualan yang meningkat. Hal ini membuktikan bahwa investasi dalam pengembangan SDM dapat menghasilkan dampak positif yang luas bagi perusahaan dan komunitas sekitarnya.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar PT Bakpia Juwara Satoe secara berkala melanjutkan kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk akademisi dan praktisi industri lainnya. Penerapan metode pembelajaran yang terus beradaptasi dengan

perkembangan tren pasar dan teknologi akan menjadi kunci untuk mempertahankan daya saing perusahaan. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi secara rutin terhadap program yang telah dilaksanakan, agar hasil dan dampaknya dapat terukur dan dikembangkan lebih lanjut. Rekomendasi ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat untuk keberlanjutan pengembangan SDM dan inovasi produk di masa mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada PT Bakpia Juwara Satoe, khususnya kepada pemilik dan seluruh karyawan yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini. Partisipasi dan keterbukaan dari pihak perusahaan sangat berperan dalam kelancaran pelaksanaan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Pendidikan Nasional, yang telah memberikan dukungan penuh dalam bentuk pendanaan melalui Skema Program Pengabdian kepada Masyarakat. Dukungan ini memungkinkan terlaksananya kegiatan pengabdian dari tahap perencanaan hingga pelaporan.

Daftar Referensi

- Aini, L.N., Santoso, F. & Khirdany, E.N. (2023). Pengembangan UMKM Kuliner Di Era Digital: Peran Inovasi Dan Jaringan Bisnis Di Kota Sampang, *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(1), 179-189.
- Ammirato, S., Felicetti, A.M., Linzalone, R., Corvello, V., & Kumar, S. (2023). Still our most important asset: A systematic review on human resource management in the midst of the fourth industrial revolution, *Journal of Innovation & Knowledge*, 8(3), 100403.
- Badawi, A. & Nugroho, L. (2022). Keberlangsungan Usaha Melalui Peningkatan Kualitas SDM Untuk Menciptakan Perilaku Inovatif Dalam Pengembangan Produk Pada Umkm Kelurahan Meruya Utara, *Akuntansi Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 140-144.
- Elshifa, A., Irfana, T. B., Hardianty, S., Yakin, I., & Yusup, M. (2024). Training and Human Resource Development Methods and Effectiveness. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(6), 2709–2718. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i6.2992>.
- Miharti, I. (2022). Peranan Pelatihan Dan Pengembangan Dalam Kebijakan SDM Bagi Perusahaan, *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 36-43.
- Nafitasari, R.R., Syuraya, N.A.I., Valentina, S.N.S., Fitriya, A. & Saputra, R.D. (2025). Pengembangan Potensi SDM Melalui Pelatihan Inovasi Bisnis Berkelanjutan, *PADMA LIBERTY : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 55-62.

- Nizhamuddin, A.B. & Irawati, H.M. (2023). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Daya Saing Usaha (UKM) Kuliner di Kota Tarakan, *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(9), 170-178.
- Olubitan, J.O., Alabi, D.O. & Idowu, A. (2023) The Effect of Human Resources Development on the Innovation Capability of SMEs, *Journal of Business & Management*, 1(3), 263-273.
- Trisandri, M.I.R., Arief, R. & Revelyn, H. (2024). Peran Perencanaan Sumber Daya Manusia dalam Mendorong Inovasi di PT Unilever Indonesia Tbk., *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 3(3), 532-537.
- Waruwu, E., Waruwu, S., Ndraha, A.B., Telaumbanua, E., Lase, D., Halawa, F., Bate'e, M.M., Waruwu, M.H., Mendrofa, S.A., Laoli, A., Halawa, O. & Gea, M. (2023). Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, *Penerbit Future Science*, Malang.